

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Covid-19 tidak terlalu berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat Desa Sepakek dikarenakan dari sebelum munculnya pandemi Covid-19 di Indonesia hingga sekarang pekerjaan mereka tidak ada perubahan, masyarakat masih bekerja sebagai petani, berburuh kesana kemari, mencari rumput untuk makanan sapi berternak dan pekerjaan sejenisnya. Masyarakat juga masih melakukan aktivitas perdagangan secara sederhana dimana pelanggan hanya berasal dari masyarakat setempat dan jarang sekali beraktivitas di luar daerah sehingga potensi untuk terkena wabah menjadi kecil. Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat juga sering mengonsumsi makanan alternatif pengganti beras seperti singkong, talas, ubi, garut, uwi, gembili dan umbi gadung. Masyarakat sering mengolah umbi gadung menjadi berbagai macam pangan seperti urap, keripik, dan lauk-pauk.

5.2 Saran

1. Bagi pemerintah, agar lebih memperhatikan masyarakat Desa Sepakek terutama perekonomiannya. Dikarenakan rata-rata pekerjaan masyarakat Desa Sepakek tidak menentu. Diharapkan pemerintah mampu membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat Desa Sepakek.

2. Bagi masyarakat, agar mampu memanfaatkan potensi umbi gadung dengan maksimal untuk dijadikan sebagai komoditi, sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat
3. Bagi peneliti selanjutnya, kedepannya agar penelitian ini dapat disempurnakan dikarenakan penulis menyadari banyak kekurangan dalam penelitian maupun penulisan laporan sehingga menjadi tulisan yang berguna bagi masyarakat umum.



DAFTAR PUSTAKA

- Adji, A. et al., 2020. *Pengukuran Garis Kemiskinan di Indonesia: Tinjauan Teoretis dan Usulan Perbaikan*. TNP2K, pp.1–36.
- Astuti, D.S.P., 2020. *Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19*. Suara Merdeka, p.<https://www.suaramerdeka.com/news/opini/225802-eko>.
- Bakti, R.N., 2019. *Karakterisasi Fisik dan Kimia Chip Umbi Gadung Dayak (Dioscorea hispida Dennst), Uwi Ungu (Dioscorea alata) dan Kentang Udara (Dioscorea bulbifera) Terfermentasi Menggunakan Sumber Inokulum Berbeda*. [Skripsi], 8(5), p.55.
- BPS, 2021a. *Kabupaten Lombok Tengah dalam Angka 2021*, Kabupaten Lombok Tengah: Badan Pusat Statistik.
- BPS, 2021b. *Profil Kemiskinan Di Nusa Tenggara Barat Maret 2021*. , (6), pp.1–6.
- Hadiwardoyo, W., 2020. Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *BASKARA : Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), pp.83–92.
- Hartanto Nugroho, L. & Estyaniyana, A., 2002. *The potency of gadung (Dioscorea hispida Dennst.) tuber as a functional food: Toxicity, phytochemical content and starch characters*. , p.20037.
- Humas, 2018. *Jenis-Jenis Data Penelitian*. penalaran-unm.org, p.<https://penalaran-unm.org/jenis-jenis-data-penelit>.
- Kumoro, A.C. et al., 2014. *Preparation and physicochemical characterization of modified (acetylated) gadung (dioscorea hispida dennst) flours*. *Scientific Study and Research: Chemistry and Chemical Engineering, Biotechnology, Food Industry*, 15(2), pp.135–148.
- Miles, M. & Huberman, A., 1994. *Qualitative Data Analysis. Qualitative Data Analysis: An expanded sourcebook*.
- Moleong, L.J., 2018. *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Murdiyanto, E., 2020. *Sosiologi Perdesaan Pengantar untuk Memahami Masyarakat Desa (Edisi Revisi)*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Nugroho, P.D.H. et al., 2017. *Ekonomi Lokal di Indonesia* 1st ed. A. Z. Penyelaras, ed., Yogyakarta: IRE Yogyakarta.
- Nugroho, S.S., 2020. *Hukum Konservasi Sumber Daya Alam & Keanekaragaman Hayati* Subandi & Sarjiyati, eds., Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Periawan, P.A., Marsiti, C.I.R. & Suriani, M., 2019. *Pemanfaatan Tepung Umbi Gadung (Dioscorea Hispida Dennst) Menjadi Kue Kering Kaastengels*. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 10(2), p.84.
- PRC-Lombok Tengah, *Lahan Produktif di Lombok Tengah Berkurang Satu Persen Tiap Tahun*.
- Rahmat, P.S., 2009. *Penelitian Kualitatif*. *Journal Equilibrium*, 5 No. 9, pp.1–8. Available at: yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf.
- Rosmeri, V.I.D.B.N.M., 2013. *Pemanfaatan Tepung Umbi Gadung (Dioscorea hispida Dennst) dan Tepung MOCAF (Modified Cassava Flour) Sebagai*

- Bahan Substitusi dalam Pembuatan Mie Basah, Mie Kering, dan Mie Instan. Teknologi Kimia Dan Industri*, 2(2), pp.246–256.
- Siqhny, Z.D., Sani, E.Y. & Fitriana, I., 2020. *Pengurangan Kadar HCN pada Ubi Gadung Menggunakan Variasi Abu Gosok dan Air Kapur. Jurnal Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian*, 15(2), p.1.
- Statistik, B.P., 2021. *Statistik Profil Kemiskinan di Indonesia. Profil Kemiskinan di Indonesia Maret*, 07(56), pp.1–12.
- Sugiono, P.D., 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017, 2017. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. hubungan intensitas komunikasi dan kelekatan orang tua-anak dengan kecerdasan emosional siswa madrasah ibtidaiyah sunan kalojogo 1 tinggar, bandar kedungmulyo,jombang, (3).
- Sukma, A.R., Wahyuni, S. & Asnani, A., 2021. *Pengaruh Modifikasi Terhadap Karakteristik Tepung Gadung Termodifikasi : Studi Kepustakaan. Edible: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Teknologi Pangan*, 8(1), p.12.
- Sulaeman, A., 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Tangerang.* , p.188.
- Sumunar, S.R. & Estiasih, T., 2015a. *Ubi Gadung (Dioscorea Hispida Dennst) Sebagai Bahan Pangan Mengandung Senyawa Bioaktif: Kajian Pustaka Wild Yam (Dioscorea Hispida Dennst) As Bioactive Compounds Containing Food : A Review.* , 3, pp.108–112.
- Sumunar, S.R. & Estiasih, T., 2015b. *Ubi Gadung (Dioscorea Hispida Dennst) Sebagai Bahan Pangan Mengandung Senyawa Bioaktif: Kajian Pustaka Wild Yam (Dioscorea Hispida Dennst) As Bioactive Compounds Containing Food : A Review. Jurnal Pangan dan Agroindustri Vol.*, 3(1), pp.108–112.
- Sutoni, A. & Masrofah, I., 2018. *Konsep Pengembangan Inovasi Keripik Gadung, Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Kutawaringin, Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur. IKRA-ITH Abdimas*, 1(2), pp.71–79.
- Uddin, B. et al., 2020. *Masyarakat Pedesaan dan Revolusi Kemerdekaan*, yogyakarta: Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- World Health Organization, 2020. Archived: WHO Timeline - COVID-19. *Wold Health Organization*, (June), p.2020.
- Yanti, L., Ansharullah, A. & Hermanto, H., 2021. *Pengaruh Substitusi Tepung Ubi Gadung (Dioscorea hispida Dennst) Terhadap Organoleptik Dan Sifat Fisiko Kimia Roti Tawar. Jurnal Sains dan Teknologi Pangan*, 6(3).
- Zubaidah, T. et al., 2021. *Krisis Ekonomi Bangsa Indonesia Dimasa Pandemi Covid-19. Jurnal Nasional Indonesia*, 1(2), pp.103–110.

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Aspek	Item Wawancara
Kondisi perekonomian masyarakat pada masa pandemi Covid-19	Bagaimana perkembangan kegiatan ekonomi masyarakat sebelum dan pada masa Covid-19?
	Berapa pekerja yang kehilangan pekerjaan akibat pandemi Covid-19?
	Apakah ada perubahan pendapatan masyarakat sebelum dan pada masa Covid-19?
	Apakah perubahan kondisi ekonomi ini mempengaruhi tingkat kesiapan atau kesanggupan masyarakat memenuhi kebutuhan pokok (terutama makanan)?
Makanan alternatif	Apakah yang dilakukan dan diupayakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok terutama pangan?
	Pernahkah masyarakat mengupayakan makanan alternatif sebagai pengganti (substitusi)?
	Apa saja sumber daya di daerah ini yang dapat dijadikan makanan alternatif?
	Pernahkah anda mendengar atau mengetahui bahwa umbi gadung dapat dijadikan sebagai bahan makanan alternatif?
Ketersediaan umbi gadung	Apakah di daerah (pekarangan, kebun, sawah) anda tersedia umbi gadung?
	Apakah masyarakat harus membeli atau bisa meminta kepada masyarakat lain untuk memperoleh umbi gadung di desa Sepakek?
	Apakah ada masyarakat atau penduduk Desa Sepakek yang membudidayakan umbi gadung? Ya/tidak
	Bagaimana prospeknya di pasaran?
Pemanfaatan umbi gadung	Apakah di desa Sepakek ada masyarakat yang memanfaatkan umbi gadung dan untuk apa?
	Bagaimana cara masyarakat mengolah umbi gadung?
	Setelah dapat mengolah umbi gadung apakah pernah masyarakat mengkonsumsi sendiri untuk komersil?
	Apakah ada upaya pemdes mengenalkan atau mengedukasi masyarakat tentang pemanfaatan umbi gadung sebagai bahan makanan alternatif?

Lampiran 2. Pedoman Observasi

Aspek	Item Observasi
Kondisi perekonomian masyarakat pada masa pandemi Covid-19	Perkembangan kegiatan ekonomi masyarakat sebelum dan pada masa Covid-19
	Jumlah pekerja yang kehilangan pekerjaan akibat pandemi Covid-19
	perubahan pendapatan masyarakat sebelum dan pada masa Covid-19
	Pengaruh perubahan kondisi ekonomi terhadap tingkat kesiapan atau kesanggupan masyarakat memenuhi kebutuhan pokok (terutama makanan)
Makanan alternatif	Upaya pemenuhankebutuhan pokok terutama pangan
	Pernahkah masyarakat mengupayakan makanan alternatif sebagai pengganti (substitusi)?
	Sumber daya alam lokal yang dapat dijadikan makanan alternatif
	Pengetahuan masyarakat mengenai umbi gadung sebagai makanan alternatif
Ketersediaan umbi gadung	Ketersediaan umbi gadung di pekarangan masing-masing warga
	Cara memperoleh umbi gadung di desa sepacek
	pembudidayaan umbi gadung
	Prospek umbi gadung di pasaran?
Pemanfaatan umbi gadung	Jenis pemanfaatan umbi gadung oleh masyarakat
	Cara masyarakat mengolah umbi gadung
	Pemanfaatan umbi gadung pasca penghilang racun
	Upaya pemdes mengenalkan atau mengedukasi masyarakat tentang pemanfaatan umbi gadung sebagai bahan makanan alternatif?

Lampiran 3. Hasil Wawancara

Aspek	Item Wawancara	Informan-Waktu		Hasil Wawancara	Code
Kondisi perekonomian masyarakat pada masa pandemi Covid-19	Bagaimana perkembangan kegiatan ekonomi anda sebelum dan pada masa Covid-19?	1	Pak Nurdiah (08-12-21)	Memang ada perbedaan, sebelum adanya Covid-19 cukup lancar karena tidak dibatasi kegiatannya, setelah adanya covid-19 seperti yang diketahui terdapat batasan-batasan	HW, AA1/081221
		2	Tasyah/I. Dina (08-12-21)	Biasa, tidak ada perubahan, tapi ada sedikit yaitu tidak ada proyek (bangunan)	HW, AA2/081221
		3	Sumiati (08-12-21)	Tetap, pekerjaan saya Cuma merumput untuk makan sapi kadang buruh tani kalau ada	HW, AA3/081221
		4	Wahab (08-12-21)	Biasa saja	HW, AA4/081221
		5	Usen (08-12-21)	Biasa saja	HW, AA5/081221
		6	Nurmin (09-12-21)	Tidak ada perkembangan	HW, AA6/091221
		7.	Siti Hindun (06-12-21)	Tidak ada perkembangan	HW, AA7/061221
	Apakah ada perubahan pendapatan anda sebelum dan pada	1	Pak Nurdiah (08-12-21)	Tentu berbeda karen pekerjaan, jika masyarakat tidak bekerja tidak ada pendapatan, yang disektor bangunan maksud saya, kalau dipertanian sepertinya tidak ada masalah	HW, AB1/081221

	masa Covid-19?	2	Tasyah/I. Dina (08-12-21)	Tidak ada	HW, AB2/081221
		3	Sumiati (08-12-21)	Tidak ada, saya tidak memiliki penghasilan sebelum maupun sesudah covid, kita Cuma merumput.	HW, AB3081221
		4	Wahab (08-12-21)	Biasa	HW, AB4081221
		5	Usen (08-12-21)	Biasa saja	HW, AB5081221
		6	Nurmin (09-12-21)	Tidak ada	HW, AB6/091221
		7.	Siti Hindun (06-12-21)	Tidak Ada	HW, AB7/061221
	Apakah perubahan kondisi ekonomi ini mempengaruhi tingkat kesiapan atau kesanggupan anda memenuhi kebutuhan pokok (terutama makanan)?	1	Pak Nurdiah (08-12-21)	Tentu berpengaruh	HW, AC1/081221
		2	Tasyah/I. Dina (08-12-21)	Biasa saja	HW, AC2/081221
		3	Sumiati (08-12-21)	Tidak terlalu berpengaruh	HW, AC3/081221
		4	Wahab (08-12-21)	Biasa saja	HW, AC4/081221
		5	Usen (08-12-21)	Tidak terlalu berpengaruh	HW, AC5/081221
		6	Nurmin (09-12-21)	Biasa saja, saya memiliki uang jika ada yang panggil tanam padi atau pekerjaan lainnya	HW, AC6/091221
		7.	Siti Hindun (06-12-	Tidak	HW,

			21)		AC7/061221
Makanan alternatif	Apakah yang anda lakukan dan upayakan untuk memenuhi kebutuhan pokok terutama pangan?	1	Pak Nurdiah (08-12-21)	Dari pemdes ada program BLTDD yang sudah terealisasi sebesar Rp.300.000.000	HW, BA1/081221
		2	Tasyah/I. Dina (08-12-21)	Ngutang, buruh tani, merumput dan berternak	HW, BA2/081221
		3	Sumiati (08-12-21)	Ngutang, buruh tani, merumput dan berternak	HW, BA3/081221
		4	Wahab (08-12-21)	Mencari pekerjaan lain yang tidak ada dampaknya dengan covid-19 atau bebas dari protokol kesehatan, seperti mencari siput,	HW, BA4/081221
		5	Usen (08-12-21)	ternak sapi buruh tani, cari ikan atau belut	HW, BA5/081221
		6	Nurmin (09-12-21)	Ngutang dulu nanti kalau ada uang dari hasil buruh baru dibayar, jual daun singkong, jual daun sirih,	HW, BA6/091221
		7.	Siti Hindun (06-12-21)	Kerja di kebun	HW, BA7/061221
	Pernahkah anda mengupayakan makanan alternatif sebagai pengganti (substitusi)?	1	Pak Nurdiah (08-12-21)	Kami berinisiatif untuk memanfaatkan sumber daya yang ada disekitar sebagai makanan alternatif	HW, BB1/081221
		2	Tasyah/I. Dina (08-12-21)	Pernah	HW, BB2/081221
		3	Sumiati (08-12-21)	Pernah	HW, BB3/081221
		4	Wahab (08-12-21)	Pernah	HW, BB4/081221

		5	Usen (08-12-21)	Pernah	HW, BB5/081221
		6	Nurmin (09-12-21)	Pernah	HW, BB6/091221
		7.	Siti Hindun (06-12-21)	Pernah	HW, BB7/061221
	Apa saja sumber daya di daerah ini yang dapat dijadikan makanan alternatif?	1	Pak Nurdiah (08-12-21)	Ubi, singkong, buah-buahan, sukun, dan lainnya	HW, BC1/081221
		2	Tasiyah/I. Dina (08-12-21)	Gadung, singkong, ubi, talas, sayur-sayuran, daun singkong, daun pepaya	HW, BC2/081221
		3	Sumiati (08-12-21)	Singkong, ubi, jagung, talas, garut, uwi,	HW, BC3/081221
		4	Wahab (08-12-21)	Gadung	HW, BC4/08122
		5	Usen (08-12-21)	Singkong, talas,	HW, BC5/081221
		6	Nurmin (09-12-21)	Singkong, talas, garut, uwi	HW, BC6/091221
		7.	Siti Hindun (06-12-21)	Singkong, talas, garut, uwi	HW, BC7/061221
	Pernahkah anda mendengar atau mengetahui bahwa umbi gadung dapat dijadikan sebagai bahan makanan	1	Pak Nurdiah (08-12-21)	Memang pernah kita dengar dan banyak juga masyarakat yang mengkonsumsinya, tetapi itu dulu kalau sekarang jarang	HW, BD1/081221
		2	Tasiyah/I. Dina (08-12-21)	Sudah	HW, BD2/081221
		3	Sumiati (08-12-21)	Pernah	HW,

	alternatif?				BD3/081221
		4	Wahab (08-12-21)	Pernah	HW, BD4/081221
		5	Usen (08-12-21)	Sering	HW, BD5/081221
		6	Nurmin (09-12-21)	Sering	HW, BD6/091221
		7.	Siti Hindun (06-12-21)	Pernah	HW, BD7/061221
Ketersediaan umbi gadung	Apakah didaerah (pekarangan, kebun, sawah) anda tersedia umbi gadung?	1	Pak Nurdiah (08-12-21)	Iya banyak	HW, CA1/081221
		2	Tasyiah/I. Dina (08-12-21)	Ada	HW, CA2/081221
		3	Sumiati (08-12-21)	Ada	HW, CA3/081221
		4	Wahab (08-12-21)	Ada banyak	HW, CA4/081221
		5	Usen (08-12-21)	Ada	HW, CA5/081221
		6	Nurmin (09-12-21)	Ada	HW, CA6/091221
		7.	Siti Hindun (06-12-21)	Ada	HW, CA7/061221
	Apakah anda harus membeli atau bisa meminta kepada	1	Pak Nurdiah (08-12-21)	kalau yang belum diolah tidak perlu dibeli karena gadung biasanya tumbuh di kebun-kebun jadi bisa diambil. Kecuali yang sudah diolah	HW, CB1/081221

masyarakat lain untuk memperoleh umbi gadung di desa sepakek?			harus dibeli	
	2	Tasyah/I. Dina (08-12-21)	Bisa meminta	HW, CB2/081221
	3	Sumiati (08-12-21)	Gadung ini kan liar, jadi dimanapun kita bisa ambil, tidak di tanam tidak dirawat	HW, CB3/081221
	4	Wahab (08-12-21)	Tidak harus membeli, bebas mau ambil dimana saja	HW, CB4/081221
	5	Usen (08-12-21)	Tidak dibeli	HW, CB5/081221
	6	Nurmin (09-12-21)	Kadang dikasi, kadang beli	HW, CB6/091221
	7.	Siti Hindun (06-12-21)	Tidak perlu beli karena di kebun banyak	HW, BC7/061221
Apakah anda pernah membudidayakan umbi gadung? Ya/tidak	1	Pak Nurdiah (08-12-21)	Tidak pernah	HW, CC1/081221
	2	Tasyah/I. Dina (08-12-21)	Dulu ditsnam tapi sekarang tidak	HW, CC2/081221
	3	Sumiati (08-12-21)	Tidak pernah, tidak ada orang tanam gadung, hidup sendiri	HW, CC3/081221
	4	Wahab (08-12-21)	Tidak pernah karena gadung itu tumbuh secara alami tanpa ditanam dan tanpa kontrol, tinggal panen aja	HW, CC4/081221
	5	Usen (08-12-21)	Pernah	HW, CC5-081221
	6	Nurmin (09-12-21)	Gadung tidak pernah ditanam karena gadung tumbuh sendiri	HW, CC6-091221

	Bagaimana prospeknya di pasaran?	7.	Siti Hindun (06-12-21)	Tidak pernah	HW, BC7-061221
		1	Pak Nurdiah (08-12-21)		HW, CD1-081221
		2	Tasyah/I. Dina (08-12-21)	Tidak dijual karena yang diolah hanya sekedar untuk makan sendiri	HW, CD2-081221
		3	Sumiati (08-12-21)	Ada	HW, CD3/081221
		4	Wahab (08-12-21)	Secara nilai harga dipasaran tidak ada	HW, CD4/081221
		5	Usen (08-12-21)	Tidak ada, Cuma untuk makanan sehari-hari saja	HW, CD5/081221
		6	Nurmin (09-12-21)	Tidak bagus	HW, CD6/091221
		7.	Siti Hindun (06-12-21)	Tidak pernah coba jual, karena cuma untuk konsumsi pribadi	HW, CD7/061221
Pemanfaatan umbi gadung	Apakah anda pernah memanfaatkan umbi gadung dan untuk apa?	1	Pak Nurdiah (08-12-21)	Pernah, untuk makanan serupa gobet	HW, DA1/081221
		2	Tasyah/I. Dina (08-12-21)	Pernah mencaji kripik, urap, lauk	HW, DA2/081221
		3	Sumiati (08-12-21)	Pernah, direbus jadi nasi, digoreng jadi lauk, di tumis jadi sayur	HW, DA3/081221
		4	Wahab (08-12-21)	Pernah, lauk-pauk, makanan alternatif	HW, DA4/081221
		5	Usen (08-12-21)	Urap (nasi gadung)	HW, DA5/081221

		6	Nurmin (09-12-21)	Diolah jadi nasi	HW, DA6/091221
		7.	Siti Hindun (06-12-21)	Pernah, diurap	HW, DA7/061221
	Bagaimana cara anda mengolah umbi gadung?	1	Pak Nurdiah (08-12-21)	Kupas, dipotong, dijemur	HW, DB1/081221
		2	Tasyiah/I. Dina (08-12-21)	Kupas, iris, siram pakai garam dan direndam 1 malam, direndam dengan air biasa 3 hari 3 malam sesekali diinjak supaya keluar racunnya kemudian airnya diganti, setelah 3 hari 3 malam kemudian dijemur samapi kering dengan cara di bolak balik seperti padi.	HW, DB2/081221
		3	Sumiati (08-12-21)	Kupas, iris, kasi garam, diinjak sampai 3 hari, setelah racunnya sudah tidak ada jadi dan bisa dikonsumsi. Bisa dikeringkan kalau mau disimpan dalam waktu lama.	HW, DB3/081221
		4	Wahab (08-12-21)	Untuk pengolahannya cukup sulit, pertama dikupas, kedua di cincang kecil, lalu diberi garam dan air, diaduk sampai kadar racunnya hilang, direndam selama 2-3 hari. Setelah melalui proses fermentasi lalu dijemur. Setelah kering baru gadung itu jadi dan bisa dimakan	HW, DB4/081221
		5	Usen (08-12-21)		HW, DB5-081221
		6	Nurmin (09-12-21)		HW,

					DB6/091221
		7.	Siti Hindun (06-12-21)	Umbi gadung yang sudah dipanen langsung dikupas jangan ditinggal sehari-hari karena akan mempengaruhi rasanya, potong seperti stik, rendam dengan garam selama semalaman, bilas. Masukkan karung, injak-injak dibawah air mengalir sampai keluar racunnya (ditandai warna air keruh) setelah airnya lebih bening hentikan menginjakan dan kembali rendam, injak lagi keesokan harinya, ulangi selama 3-4 hari. Keluarkan dari karung, jemur sambil di bolak balik dibawah matahari sampai kering. Setelah kering bisa disimpan atau langsung diolah menjadi urap.	HW, DB7/061221
Setelah dapat mengolah umbi gadung apakah anda pernah mengkonsumsi sendiri atau untuk komersial?	1	Pak Nurdiah (08-12-21)	Kadang dikonsumsi kadang dijual	HW, DC1/081221	
	2	Tasyiah/I. Dina (08-12-21)	Iya, hanya untuk konsumsi pribadi saja	HW, DC2/081221	
	3	Sumiati (08-12-21)	Iya kita konsumsi, kalau banyak ya dijual dengan harga Rp. 5000/kg	HW, DC3/081221	
	4	Wahab (08-12-21)	Konsumsi hanya untuk keluarga	HW, DC4/081221	
	5	Usen (08-12-21)	Konsumsi pribadi	HW, DC5/081221	

		6	Nurmin (09-12-21)	Konsumsi pribadi, kadang dijual dengan harga 15-25 rb/bak	HW, DC6/091221
		7.	Siti Hindun (06-12-21)	Konsumsi sendiri kadang dibagi dengan tetangga, untuk dijual tidak pernah	HW, DC7/061221
	Apakah ada upaya pemdes mengenalkan atau mengedukasi masyarakat tentang pemanfaatan umbi gadung sebagai bahan makanan alternatif?	1.	Pak Nurdiah (08-12-21)	Tidak ada	HW, DD1/081221

Lampiran 4. Hasil Observasi

Aspek	Item Observasi	Hasil Observasi	Tanggal	Code
Kondisi perekonomian masyarakat pada masa pandemi Covid-19	Perkembangan kegiatan ekonomi masyarakat sebelum dan pada masa Covid-19	Tidak ada perubahan yang signifikan	08-12-21	HO, AA1/081221
	Jumlah pekerja yang kehilangan pekerjaan akibat pandemi Covid-19	Belum ada catatan dari pemerintah desa	08-12-21	HO, AB1/081221
	perubahan pendapatan masyarakat sebelum dan pada masa Covid-19	Tidak ada perubahan yang signifikan dikarenakan kegiatan perekonomian yang mereka jalani hanya bertani sederhana	08-12-21	HO, AC1/081221
	Pengaruh perubahan kondisi ekonomi terhadap tingkat kesiapan atau kesanggupan masyarakat memenuhi kebutuhan pokok (terutama makanan)	Tidak terlalu berpengaruh dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan pokok biasanya masyarakat mencari makanan alternatif di kebun atau berhutang ketetangga	08-12-21	HO, AD1/081221
Makanan alternatif	Upaya pemenuhankebutuhan pokok terutama pangan	Terpenuhi dengan menjadi buruh, mencari makanan alternatif di kebun atau berhutang kemudian jika ada uang hasil buruh baru membayar hutang.	08-12-21	HO, BA1/081221
	pengupayaan makanan alternatif sebagai pengganti (substitusi)	Sangat sering masyarakat mengupayakan makanan alternatif dikarenakan mata pencaharian sebagian besar masyarakat adalah	08-12-21	HO, BB1/081221

		buruh tani jadi untuk memenuhi kebutuhan pangan yang tidak bisa terpenuhi hanya dari hasil buruh.		
	Sumber daya alam lokal yang dapat dijadikan makanan alternatif	singkong, talas, ubi, garut, uwi, gembili, umbi gadung, aneka buah-buahan, dan sebagainya	08-12-21	HO, BC1/081221
	Pengetahuan masyarakat mengenai umbi gadung sebagai makanan alternatif	Di desa ini umbi gadung sudah dikenal cukup lama sebagai makanan alternatif, sehingga masyarakat sekarang sudah tidak asing lagi dengan umbu gadung yang dijadikan makanan alternatif pengganti nasi	08-12-21	HO, BD1/081221
Ketersediaan umbi gadung	Ketersediaan umbi gadung di pekarangan masing-masing warga	Sebagian besar masyarakat tidak memiliki umbi gadung di pekarangannya tetapi berada di kebun-kebun mereka	08-12-21	HO, CA1/081221
	Cara memperoleh umbi gadung di desa sepakek	Masyarakat biasanya dapat memperoleh umbi gadung secara gratis di kebun-kebun warga, dikarenakan jarang sekali masyarakat mau mengolahnya	08-12-21	HO, CB1/081221
	pembudidayaan umbi gadung	Tidak ada masyarakat yang pernah membudidayakannya, karena umbi ini tumbuh liar di kebun warga	08-12-21	HO, CC1/081221
	Prospek umbi gadung di pasaran?	Kurang bagus, dikarenakan proses pengolahan dengan harga jual tidak sesuai	08-12-21	HO, CD1/081221
Pemanfaatan	Jenis pemanfaatan umbi gadung oleh	urap, keripik, dan lauk-pauk	08-12-21	HO,

umbi gadung	masyarakat			DA1/081221
	Cara masyarakat mengolah umbi gadung	Sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Siti Hindun	08-12-21	HO, DB1/081221
	Pemanfaatan umbi gadung pasca penghilang racun	Sebagian besar masyarakat mngkonsumsi sendiri. Ada juga yang menjualnya untuk membeli beras dan makanan pokok lainnya.	08-12-21	HO, DC1/081221
	Upaya pemdes mengenalkan atau mengedukasi masyarakat tentang pemanfaatan umbi gadung sebagai bahan makanan alternatif?	Tidak pernah ada sosialisasi oleh Pemdes dikarenakan masyarakat sudah lama mengenal bahwa umbi gadung bisa diolah menjadi makanan alternatif	08-12-21	HO, DD1/081221

Lampiran 5. Foto Narasumber



Bapak Wahab



Ibu Siti Hindun



Ibu Tasiah



Mama Aziban



Ibu Nurmin



Ibu Sumiati



Ibu Sakmah



Bapak Usen

Lampiran 6. Proses Pengolahan Umbi Gadung



Panen



Pembersian



Pengupasan



Pemotongan



Pencucian



Masukan ke dalam karung



Rendam dalam air yang mengalir
selama 3 hari 3 malam



pengeringan



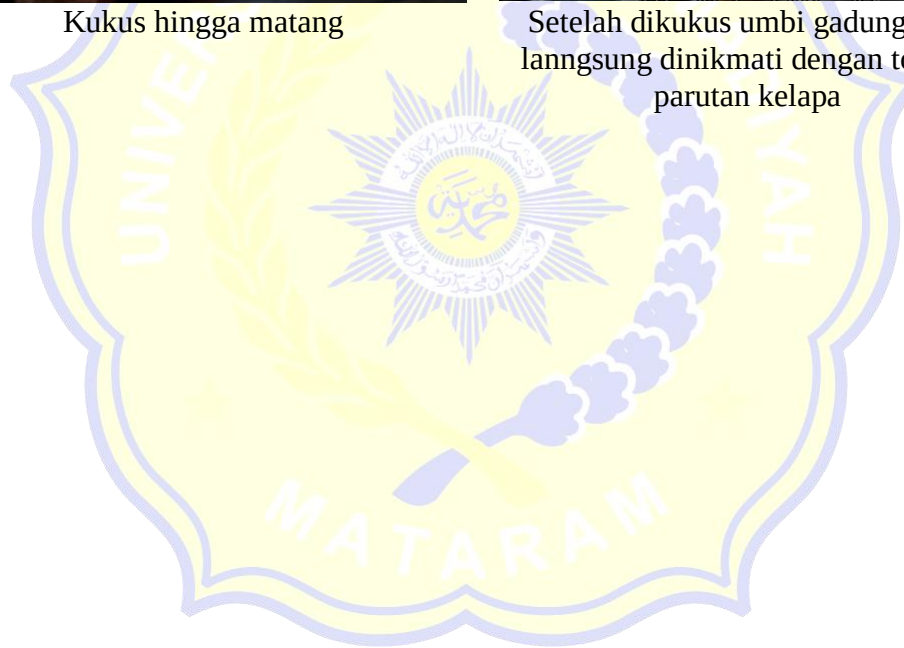
Gadung yang sudah kering kemudian bisa dikukus, direbus maupun digoreng



Kukus hingga matang



Setelah dikukus umbi gadung bisa langsung dinikmati dengan topping parutan kelapa



Lampiran 7. Surat Rekomendasi

**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI
Jalan. Raya Puyung Komplek Kantor Bupati Gedung A Lantai 1

SURAT REKOMENDASI
Nomor : 070 / 698 / XII / R / BKBP / 2021

1. Dasar :

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat, Nomor : 241/II.3.AU/FKIP-UMMAT/F/XII/2021, Tanggal. 6 Desember 2021.
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

2. Menimbang :

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana kegiatan Penelitian yang diajukan, maka Badan Kesbangpoldagri Kabupaten Lombok Tengah dapat memberikan Rekomendasi/ijin kepada :

Nama : **ZUHRATUL AZIZAH**
NPM : 118180036
Alamat : Dusun Repuk Mur Desa Sepakek Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat / No. Telp. 087765049104.
Pekerjaan : Mahasiswi/Jurusan S1 Pendidikan Geografi.
Bidang/Judul : **" PEMANFAATAN UMBI GADUNG SEBAGAI MAKANAN ALTERNATIF MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA SEPAKEK KECAMATAN PRINGGARATA KABUPATEN LOMBOK TENGAH "**.
Lokasi : Desa Sepakek Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah.
Jumlah Peserta : 1 (satu) Orang
Lamanya : 2 (dua) bulan, dari tanggal 6 Desember mber s.d 6 Pebruari 2021
Status Penelitian : Baru

3. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

- Sebelum melakukan kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- Tidak melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan Bidang/Judul dimaksud, apabila melanggar ketentuan akan dicabut Rekomendasi/ijin Observasi dan menghentikan segala kegiatan.
- Mentaati ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat;
- Apabila masa berlaku Rekomendasi/ijin telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan tersebut belum selesai maka perpanjangan Rekomendasi/ijin agar diajukan kembali sebagaimana proses pengajuan awal;
- Melaporkan hasil-hasil kegiatan kepada Bupati Lombok Tengah, melalui Kepala Bakesbangpoldagri Kabupaten Lombok Tengah.

Demikian Surat Rekomendasi/ijin Penelitian ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya

Praya, 6 Desember 2021
An. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Negeri Kab. Lombok Tengah
Kabid. Pembinaan Politik & Ormas


H. AMIRUDIN NUR, SE
NIP. 19700115 200003 1 004

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

- Bupati Lombok Tengah di Praya
- Camat Pringgarata Kab. Lombok Tengah di Darek
- Kepala Desa Sepakek Kecamatan Pringgarata di Sepakek
- Yang Bersangkutan

Lampiran 8. Berita Acara Sidang Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
E-mail : um_mataram@telkom.net Website : <http://unmuhmataram.com>
Alamat : Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. (0370) 630775 Fax. (0370) 641906 Mataram

BERITA ACARA

Pada hari ini Kamis Tanggal 16 Bulan Juni Tahun Dua Ribu 22

Jam 14.00 Wita bertempat di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Mataram telah diselenggarakan Ujian Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini.

Nama : Zuhrotul Arifah
NIM : 118140003
Jurusan / PS : Pendidikan IPS / Pendidikan Geografi
Judul Skripsi : Pemanfaatan Umbi Gadang Sebagai Makanan Alternatif Masa Pandemi Covid-19 di Desa Sepatek Kecamatan Pringgaras Kabupaten Lombok Tengah

SUSUNAN PANITIA PENGUJI :

PENGUJI

1. Ketua
(Dr. Ibrahim, M.Sc.)
NIP./NIDN.
2. Anggota
(Dr. Harry/Rawan, M.Si)
NIP./NIDN.
3. Anggota
(Nurin Rochayati, S.Pd., M.Pd)
NIP./NIDN.

TANDA TANGAN

Menyatakan hasil ujian Skripsi : Lulus tanpa revisi* / Lulus dengan revisi* / Lulus dengan revisi berat* / Tidak lulus (ujian ulang), dengan total nilai 84,6 dan kategori huruf A

Mataram, 16 Juni 2022

Ketua Penguji,

(Dr. Ibrahim, M.Sc)
NIP. / NIDN. 0810067809

* Coret yang tidak perlu.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

E-mail : um_mataram@telkom.net Website : <http://unmuhmataram.com>
Alamat : Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. (0370) 630775 Fax. (0370) 641906 Mataram

REKAPITULASI NILAI UJIAN SKRIPSI

Nama : Zuhraul Azizah
NIM : 118190003
Jurusan / Prodi : Pendidikan IPS / Pendidikan Geografi
Judul Skripsi : Pemanfaatan Ulini Gadung sebagai Makanan Alternatif Masa Pandemi Covid-19 di Desa Sepaket Kecamatan Pinggarata Kabupaten Lombok Tengah.

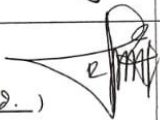
HASIL PENILAIAN PENGUJI	NILAI	NILAI AKHIR (RATA-RATA)
Penguji I: (<u>Dr. Ibrahim, M.Sc</u>), NIP./NIDN. 	86	84,6
Penguji II: (<u>Dr. Harry Kurniawan, M.P.</u>), NIP./NIDN. 	85	
Penguji III: (<u>Nurin Rochayati, S.Pd., M.Pd.</u>), NIP./NIDN. 	83	
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai Penguji I} + \text{Nilai Penguji II} + \text{Nilai Penguji III}}{3}$		

Table Ekuivalen Konversi Nilai Skripsi :

Nilai (Angka)	Nilai (Huruf)
≥ 80	A
72.00 - < 79.99	B+
65.00 - < 71.99	B
60.00 - < 64.99	C+
56.00 - < 59.99	C
50.00 - < 55.99	D+
46.00 - < 49.00	D
< 45.99	E

Mataram, 16 Juni 2022

Ketua Penguj

(Dr. Ibrahim, M.Sc)
NIP./NIDN. 6810067882